Jurnal Pemberdayaan Masyarakat
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2024 | Hal. 76 – 84
ykgm.org

DOI: 10.46843/jmp.v3i2.307

Strategi Pengembangan Seni Rebana Desa Sumberarum Melalui Pelatihan Media *Branding*

Marisa Qonita[1], Fuad Hilmy[2]*, Siti Lailatul Khusna[3], Junita Apriliani[4], Rian Adnan Fauzi[5], Muhammad Najih Jazuli[6]
[1-6]*Universitas Tidar, Indonesia*

ABSTRAK

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, website menjadi salah satu jalan alternatif untuk berbagi informasi maupun mempromosikan berbagai kegiatan. Namun kurangnya pemahaman dan pemanfaatan website oleh masyarakat Sumberarum membuat penggunaan website kurang maksiamal. Berdasarkan hasil program PPKO 2023 di atas Desa Sumberarum merupakan salah satu desa yang memiliki potensi di bidang seni religi khususnya rebana untuk dikenalkan di desa-desa sekitar. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah melakukan pelatihan branding menggunakan website. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode PAR (Participatory Action Research) yang bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemunuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan Tujuan dari pelatihan ini adalah masyarakat Sumberarum bisa mengelola website dan mampu membranding rebana menggunakan website tersebut. Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan masyarakat desa setempat mampu mengelola website dengan baik dan sudah bisa melakukan branding rebana lewat website tersebut. Simpulan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu telah terlaksananya kegiatan dengan baik yang dibuktikan dengan ketercapaian target yang telah direncanakan, kemampuan tim dalam menunjukkan bakatnya dan pemuda dalam mengelola media branding. Dengan adanya program pengembangan ini diharapkan dapat mewadahi potensi yang dimiliki warga serta menjadikan Desa Sumberarum menjadi Desa berbasis budaya religi.

ABSTRACT

In the era of globalization and technological advancement like today, websites are one of the alternative ways to share information and promote various activities. However, the lack of understanding and utilization of websites by the Sumberarum community makes the use of websites less than optimal. Based on the results of the 2023 PPKO program above, Sumberarum Village is one of the villages that has potential in the field of religious arts, especially rebana, to be introduced in surrounding villages. One solution to this problem is to conduct branding training using a website. The method used in this activity is the PAR (Participatory Action Research) method which aims to learn in overcoming problems and fulfilling the practical needs of the community, as well as the production of knowledge, and the process of socio-religious change. The purpose of this training is that the Sumberarum community can manage the website and be able to brand rebana using the website. The conclusion of this community service activity is that the activity has been carried out well as evidenced by the achievement of the planned target, the team's ability to show their talents and the youth in managing branding media. With this development program, it is hoped that it can accommodate the potential of the residents and make Sumberarum Village a village based on religious culture.

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Branding, rebana, seni religi sumberarum, website

Correspondent Author:
Fuad Hilmy
Email: *fuadhilmy@untidar.ac.id*

Keywords:
Branding, rebana, religious art, sumberarum, website

Saran Pengutipan: Qonita, M., Hilmy, F., Khusna, S. L., Apriliani, J., Fauzi, R. A., & Jazuli, M. J. (2024). Pemberdayaan Perempuan dengan Kegiatan *Ecoprint* di Dusun Pogalan Atas melalui *Ecocreative of* Sempurna. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 3*(2), 76-84.

Pendahuluan

Desa Sumberarum merupakan salah satu desa di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.368 jiwa. Desa ini memiliki luas wilayah 445.565 Ha, yang sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan pertanian, peternakan, pariwisata, dan pendidikan. Ketersediaan fasilitas pendidikan agama di desa ini cukup memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa pondok pesantren di desa tersebut diantaranya pondok Al- Inayah, Hidayatul Mubtadien dan Roudlotul Ulum (Ikrima et al., 2023). Saat ini, pemerintah Indonesia sudah mengakui lembaga pendidikan Islam formal seperti Pesantren. Selain sebaagai lembaga keagamaan, Pesantren hadir sebagai pembaharu di masyarakat (Almagribi & Muslimah, 2021). Pada tahun sebelumnya, Desa Sumberarum dijadikan sebagai lokasi pengabdian Tim PPK Ormawa IQSAN 2023.

Program penguatan kapasitas organisasi mahasiswa atau biasa disebut PPK Ormawa merupakan suatu bentuk tri dharma perguruan tinggi di Indonesia yang difokuskan pada pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (Santoso & Devi, 2020). PPK Ormawa sendiri merupakan program penguatan kapasitas organisasi mahasiswa (Ormawa) melalui serangkaian proses pembinaan ormawa oleh perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang berfokus pada pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. PPK Ormawa dapat diikuti oleh tim dari berbagai organisasi mahasiswa baik Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dan Ormawa bentuk lainnya (Setyaningrum *et al.*, 2023).

Pada tahun 2023, tim PPK Ormawa UKM IQSAN telah melakukan pengabdian masyarakat di Desa Sumberarum dengan mengambil topik bebas yang berfokus pada pelatihan seni religi. Kegiatan pelatihan seni religi ada empat program pelatiahan yakni seni rebana, tilawah, tahfidz, dan kaligrafi. Seni rebana merupakan salah satu program yang banyak diminati oleh masyarakat Desa Suberarum, hal tersebut dibuktikan dengan terbentuknya tim rebana di semua dusun yang berjumlah 15 (Ikrima et al., 2023). Seni rebana ini merupakan kesenian tradisional yang dilakukan dengan melantunkan syair yang memuji kekasih Allah Subhanahu wata'ala yakni junjungan kita Nabi Agung Muhammad Shollahu'alaihi wasallam (Azizah & Warisno, 2022). Seni rebana selain berfungsi sebagai kesenian juga mempunyai fungsi sebagai media dakwah serta memuji nama Allah Swt dan Rasulullah sebagai utusan Allah (Dassucik et al., 2022). Pada kesenian rebana banyak terkandung beberapa nilai seperti ketuhanan (tauhid), akhlak (moral), ibadah, dan sosial (Prayogi et al., 2023). Rebana menjadi salah satu seni kebudayaan islam yang harus dilestarikan (Fidiyarti, 2014).

Pada tahun 2024 ini, PPKO UKM IQSAN melakukan pengembangan program dari PPKO 2023 yang bertempat di Desa yang sama. Pengembangan yang dilakukan bertujuan untuk membentuk tim unggulan di Desa Sumberarum. Dengan adanya tim tersebut, diharapkan eksistensi Sumberarum dikenal masyarakat dalam lingkup yang lebih luas. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern ini membuat semua orang bergantung dengan kecanggihan teknologi, mulai dari pekerjaan, pembelajaran, dan hiburan (Pratiwi et al., 2023). Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, *website* menjadi salah satu jalan alternatif untuk berbagi informasi maupun mempromosikan berbagai kegiatan (Hamdani et al., 2024).

Website atau *Situs web* merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi kepada pengguna yang terhubung pada sebuah jaringan (Anwar et al., 2024). *Website* memiliki keunggulan dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia kapan pun dan dimana pun sehingga dapat memperluas jangkauan PPKO IQSAN 2024 melakukan pelatihan *branding* menggunakan *website* (Asmara, 2019). Namun kurangnya pemahaman dan pemanfaatan *website* masyarakat setempat membuat penggunaan *website* kurang maksimal. Oleh sebab itu, dirasa perlu diadakannya kegiatan

pendampingan yang positif bagi masyarakat untuk memaksimalkan keterampilan dan kreativitas (Fauziah et al., 2022).

Berdasarkan hasil program PPKO 2023 di atas Desa Sumberarum merupakan salah satu desa yang memiliki potensi di bidang seni religi untuk dikenalkan di desa-desa sekitar. Oleh karena itu, tim PPKO IQSAN 2024 membuat *website* sekolahsenireligi.id sekaligus melakukan pelatihan *branding* menggunakan *website* tersebut. Selain menggunakan website, tim PPKO memanfaatkan media sosial untuk mendukung promosi ekonomi kreatif berupa kesenian rebana. Adapun fokus dari pelatihan *branding*, yaitu cara penggunaan *website* dan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan rebana Sumberarum. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan (Raida et al., 2024) yang mana dalam mempromosikan ekonomi kreatifnya melalui media online seperti media sosial. Ini membuktikan bahwa industri kreatif membutuhkan kegiatan produktif melalui tahapan program sebagai upaya pemulihan perekonomian masyarakat (Eviana et al., 2021). Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat dapat mengelola *website* yang sudah kami buatkan dan mampu mem*branding* rebana menggunakan *website* tersebut.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *PAR (Participatory Action Research)* dimana pendekatan ini bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemunuhan kebutuhan praktis Masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Qomar, et al., 2022) Dalam melaksanakan kegiatan, tim PPKO IQSAN 2024 melakukan beberapa tahapan pelaksanaan meliputi: 1) Pembentukan tim unggul desa, 2) Pelatihan rutin tim unggul desa, 3) Pembuatan website desa, 4) pelatihan branding desa menggunakan website. Adapun dalam pelaksanaan program dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi (Azizah, et al., 2023).

Sebelum pelaksanaan program, dilakukan koordinasi dengan tim PPKO UKM IQSAN tahun 2023 dan Kepala Desa Sumberarum. Koordinasi dengan tim PPKO UKM IQSAN tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2024. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut diketahui bahwa pelaksanaan PPKO UKM IQSAN tahun 2023 di Desa Sumberarum telah berhasil membentuk Sekolah Seni Religi yang bergerak dalam bidang rebana, tahfidz, tilawah, dan kaligrafi. Selanjutnya koordinasi dengan pihak desa telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2024. Berdasarkan koordinasi dengan pihak desa diketahui bahwa kegiatan Sekolah Seni Religi dalam bidang rebana, tahfidz, tilawah, dan kaligrafi masih berjalan hingga saat ini. Namun kegiatan Sekolah Seni Religi tersebut masih terbatas pada latihan internal yang berfokus pada masing-masing dusun, selain itu belum ada tim yang dapat tampil atas nama desa atau platform yang dapat digunakan untuk membranding desa dengan potensi tersebut. Oleh karena itu pembentukan tim unggulan, pelatihan branding, serta pembentukan website sesuai untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang telah ada. Selain itu dari pihak desa Sumberarum juga antusias serta setuju untuk kembali menjadi lokasi pengabdian PPKO UKM IQSAN tahun 2024.

Dalam persiapan kegiatan PPKO UKM IQSAN 2024 dilakukan koordinasi dan penjalinan kerja sama dengan beberapa mitra serta tokoh masyarakat di Desa Sumberarum. Adapun beberapa mitra tersebut yaitu Kementerian Agama, Disdikbud, dan Disparpora. Penjalinan kerja sama dengan Kementerian Agama dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 di kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang, setelah dilakukan diskusi pihak Kementerian Agama bersedia untuk menjadi mitra dalam kegiatan PPKO UKM IQSAN tahun 2024. Penjalinan kerja sama dengan Disdikbud dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2024 di kantor Disdikbud Kabupaten Magelang. Setelah dilakukan diskusi pihak Disdikbud juga bersedia untuk menjadi mitra pada kegiatan PPKO UKM IQSAN tahun 2024, selain itu juga berkenan untuk membantu menurunkan SK Desa Budaya untuk Desa

Sumberarum. Pihak disdikbud juga mengarahkan tim PPKO UKM IQSAN untuk berkoordinasi dengan Disparpora Kabupaten Magelang untuk menurunkan SK Desa Pariwisata berbasis budaya untuk Desa Sumberarum

Selanjutnya koordinasi dengan tokoh masyarakat Desa Sumberarum dilakukan beberapa kali mulai dari bulan Juni hingga Juli 2024. Berdasarkan hasil dari kegiatan sowan dengan beberapa tokoh desa di dapatkan sebuah hasil bahwa tokoh Desa Sumberarum akan membantu untuk menggerakkan dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pembentukan tim unggulan desa, struktur kepengurusan, dan kegiatan branding. Tokoh Desa Sumberarum memberikan dukungan penuh dengan mejadi koordinir bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan PPKO UKM IQSAN 2024.

Sebagai bentuk kegiatan awal program PPKO UKM IQSAN tahun 2024 dilakukan sosialisasi program terhadap Masyarakat Desa Sumberarum pada tanggal 29 Juni 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Desa Sumberarum, perwakilan dari Kementerian Agama Kabupaten Magelang, perwakilan dari Disdikbud Kabupaten Magelang, Pembina PPKO UKM IQSAN tahun 2024, Fungsionaris UKM IQSAN tahun 2024, serta Masyarakat Sumberarum. Adapun serangkaian kegiatan pada sosialiasi ini yaitu penampilan rebana oleh divisi rebana UKM IQSAN, pembukaan oleh mc, sambutan dari kepala desa, Pembina PPKO UKM IQSAN 2024, serta ketua PPKO UKM IQSAN 2024, perkenalan tim PPK, pemaparan program, sesi diskusi dan tanya jawab, penutup dan dokumentasi. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini masyarakat terlihat antusias dalam mendengarkan pemaparan program serta aktif memberikan pendapat serta pertanyaan kepada tim PPK. Selanjutnya, pembentukan tim unggul desa dilakukan melalui seleksi oleh kelompok PPK Ormawa. Tim unggul desa diambil dari masyarakat setempat yang berpotensi dalam bidang rebana. Tim unggul ini terdiri dari 18 warga yang dipilih dari berbagai dusun di Desa Sumberarum. Kegiatan seleksi ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yang dilaksanakan selama satu bulan pada bulan Juli 2024. Tim unggul desa nantinya akan diresmikan oleh pihak desa dan bertugas untuk mengisi undangan pada sebuah acara, mengikuti perlombaan, serta menjadi pelatih bagi Masyarakat Sumberarum maupun Masyarakat luar.

Setelah terbentuk tim unggul desa selanjutnya dilakukan pelatihan rutin terhadap tim unggul untuk dipersiapkan agar dapat menjalankan tupoksi yang telah direncanakan sebelumnya. Pelatihan tim unggulan ini dilakukan dua kali dalam seminggu dengan materi yang diajarkan diantaranya adalah variasi ketukan rebana. Selain pembentukan tim unggul desa, diperlukan sebuah platform yang dapat digunakan untuk mengenalkan potensi masyarakat kepada masyarakat dalam jangkauan lebih luas. Tim PPKO UKM IQSAN mendampingi masyarakat membuat website Sekolah Seni Religi Sumberarum yang berisikan deskripsi potensi yang diangkat dan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Website Sekolah Seni Religi ini juga menyediakan sebuah layanan yang memungkinkan pembaca memesan jasa rebana dari masyarakat.

Tim PPKO UKM IQSAN 2024 juga melaksanakan pelatihan branding kepada masyarakat Sumberarum. Pelatihan ini dilakukan dua minggu sekali di dengan bertempat di GOR Brajamusti Sumberarum. Adapun materi yang disampaikan dalam pelatihan ini berupa pelatihan pembuatan website, pembuatan akun pada berbagai media masa serta pengelolaannya, design konten, algoritma waktu publikasi konten pada media masa. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu masyarakat Sumberarum untuk memaksimalkan pemasaran dan mengenalkan potensi yang ada ke masyarakat luas. Setelah dilaksanakannya program PPKO UKM IQSAN tahun 2024 dilakukan evaluasi dengan menggunakan data hasil *pre test* dan *post test* yang dibagikan kepada masyarakat melalui *g-form.* Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah dilakukan berdampak kepada masyarakat atau tidak (Sudjana, 2011). Adapun instrumen yang digunakan merupakan angket tertutup yang terdiri dari 7 butir soal dengan opsi jawaban merupakan skala likert dengan skala sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, netral bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak

setuju dengan nilai 1. Hasil angket ini disajikan dengan presentase indikator keberhasilan. Dengan adanya program tersebut diharapkan bahwa penggunaan website untuk branding efektif untuk dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Program pembentukan tim unggulan dapat dinilai sudah berjalan baik dengan dibuktikannya telah terbentuknya tim unggulan rebana atas nama Desa Sumberarum sebanyak 2 tim yang masing-masing tim berjumlah 15 orang. Harapan terbentuknya tim unggulan nantinya dapat membantu dalam pengajaran pelatihan rebana di dusun masing-masing bahkan menyasar ke masyarakat desa sekitar. Setelah pembentukan tim selesai dilaksanakan, pelatihan tim unggulan pun dinilai sudah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pelatihan terkait tim unggulan dapat dijalankan sesuai timeline yang sudah dijadwalkan di awal. Meskipun pada pelaksanaan pelatihan terdapat tantangan, tetapi dengan adanya koordinasi dan kontribusi dari semua pihak yang terkait, kegiatan ini berjalan dengan semestinya dan mencapai target yang diharapkan.

Pelatihan tim unggulan ini lebih difokuskan untuk menggarap sebuah lagu dan menambah *skill* dalam menerapkan variasi alat rebana bahkan vokal. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setiap 2 kali dalam seminggu selama dua jam, yakni pada hari Jumat dan Sabtu pada pukul 20.00-22.00 WIB. Pada tahap awal pelatihan, tim membuat daftar lagu yang biasa dibawakan oleh grup hadroh bahkan lagu-lagu baru yang rencanaya akan digarap dalam waktu dekat. Setelah itu dengan bantuan Tim PPKO dan dukungan Ormawa UKM IQSAN, tim unggulan menggarap lagu yang sudah direncanakan. Pada akhir pelatihan dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui progres dan apa yang harus dibenahi pada pelatihan kedepannya. Selain itu, evaluasi dilaksanakan sebagai indikator keberhasilan selama kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 1. Pelatihan tim unggul desa

Selain pelatihan tim unggulan, diiringi pula pelatihan *branding* yang bertujuan untuk mem-*branding* tim unggulan rebana Desa Sumberarum supaya lebih dikenal oleh masyarakat luas. Pelatihan *branding* akan difokuskan pada bagaimana pengelolaan terhadap media sosial bahkan *website* sebagai media *branding*. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 minggu sekali setiap hari Minggu selama dua jam pada pukul 09.00-11.00 WIB. Pelatihan ini dilaksanakan di Gor Aji Brajamusti Desa Sumberarum dengan target dari pelatihan ini adalah pemuda/pemudi desa yakni dari karang taruna dan PKK milenial Desa Sumberarum. Pelatihan *branding* dinilai sudah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dilihat dari aktifnya pemuda dalam mengikuti kegiatan serta mampu mengoperasikan media sosial. Tahap awal dari pelatihan ini adalah diadakannya *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui pemuda terhadap media *branding* termasuk dengan pengelolaannya. Hasil dari pelatihan

ini adalah dengan terbentuknya media sosial desa yan berupa *Instagram*, *Tiktok*, *Youtube*, dan *Website* Desa Sumberarum yang nantinya akan dikelola langsung oleh struktur Sekolah Seni Religi IQSAN.



Gambar 2. Pelatihan *branding* desa

Hasil kegiatan PPK Ormawa secara garis besar mencakup beberapa komponen yang meliputi ketercapaian tujuan pelatihan tim unggul dan branding, ketercapaian target yang telah direncanakan dan kemampuan tim dalam menunjukkan bakatnya dan pemuda dalam pengelolaan media branding. Berikut adalah ketercapaian target dari pelatihan tim unggulan dan branding oleh tim PPK Ormawa UKM IQSAN melalui Sekolah Seni Religi IQSAN di Desa Sumberarum.

Tabel 1. Indikator keberhasilan program

Indikator keberhasilan	Target (%)	Tercapai (%)
Tim unggul desa menguasai beberapa lagu	100	98
Tim unggul desa dapat memainkan variasi vokal dan alat	100	90
Tim unggul desa mengikuti berbagai event bertingkat	90	85
Meningkatnya pengetahuan pemuda terkait *branding*	100	85
Pemuda mampu mengelola media *branding*	95	85
Pemuda mampu mempromosikan jasa lewat media *branding*	90	80
Tim unggul dan pemuda konsisten dalam mengikuti pelatihan	100	85

Dari 7 indikator ketercapaian target luaran, pelatihan dan perkembangan tim unggul sudah mencapai rata-rata sebesar 90%. Sementara untuk branding desa, hasilnya mencapai hasil rata-rata sebesar 84%. Hasil yang dicapai mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek selama pelaksanaan kegiatan PPK yang dapat dilihat dari kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta presentase hasil terhadap keseluruhan kegiatan. Apabila dilihat dari indikator tersebut, hasil yang masih kurang adalah kemampuan pemuda dalam mempromosikan jasa lewat media *branding* 80% dan pemahaman masyarakat tentang *branding* juga masih 85%. Tim PPK Ormawa IQSAN akan selalu memberikan pendampingan dan pelatihan kepada tim unggul dan pemuda pengelola media *branding* agar mereka dapat memahami dengan baik teknik rebana dan media *branding* sehingga mampu mengajarkan ke masyarakat lainnya sebagai keberlanjutan program ini terlebih mampu menjangkau pelatihan di luar desa. Perangkat desa juga mendukung keberlanjutan program dengan ikut serta dalam mendukung eksistensi masyarakat Desa Sumberarum. Hal ini menjadi indikator keberhasilan dalam kegiatan program pengembangan seni religi pada tahun ini. Harapan besar melalui program kepengurusan Sekolah Seni Religi IQSAN dengan tambahan *branding*

ini masyarakat dan pemuda dapat meningkatkan potensi dalam dirinya untuk terus berkreativitas dan menunjukkan bakatnya untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan Desa Sumberarum.

Seni rebana merupakan kesenian tradisional yang dilakukan dengan melantunkan syair yang memuji kekasih Allah SWT yakni junjungan kita nabi agung Muhammad SAW (Azizah & Warisno, 2022). Desa Sumberarum menjadi salah satu desa dengan potensi seni rebana. Dilihat dari program tahun lalu, seni rebana sudah mulai berkembang hingga ke 15 dusun yang ada. Pada pengembangan tahun ini, tim PPKO UKM IQSAN melakukan intervensi kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi yang sudah tumbuh itu. Kesenian religi sebagai titik fokus salah satu aset yang harus dilestarikan (Santoso & Devi, 20220). Pemberdayaan ini dimulai dengan pembentukan tim unggulan desa dan pendampingan pelatihan kepada tim unggul yang telah ada. Pembentukan tim unggul bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kretifitas tim serta lebih mengenalkan rebana ke desa-desa sekitar (Waqfin et al., 2021).

Dalam mendukung intervensi seni rebana, tim PPKO UKM IQSAN 2024 melakukan pelatihan *branding*. *Branding* dapat diartikan sebagai upaya identifikasi sebuah produk yang berbentuk barang atau jasa bertujuan untuk mempengaruhi konsumen agar memilih produk tersebut dibandingkan produk pesaing lainnya (Arifudin et al., 2021). Tujuannya untuk membangun persepsi terhadap suatu merek di dalam pemikiran dan perasaan konsumen. Alternatif dalam branding yang sering digunakan yaitu dengan membuat strategi *branding digital*. Strategi tersebut memanfaatkan media digital berupa sosial media untuk merepresentasikan baik melalui audiovisual interaktif maupun visualisasi menarik yang disesuaikan pada targetnya (Rifianita et al., 2022). Dalam pemasaran, salah satu fungsi *branding* adalah sebagai sarana untuk menanamkan citra positif di benak konsumen, sehingga perlu dipahami, karena *branding* produk merupakan salah satu nilai penting agar produk yang ditawarkan selalu diingat oleh masyarakat atau dalam jangka waktu panjang (Ariyani et al., 2022). Selain itu, branding juga mampu membantu dalam peningkatan perekomonian yang ada di Desa dengan bantuan tim unggulan desa (Handayani et al., 2021).

Pada pengabdian kali ini, pelatihan *branding* berfokus pada pengelolaan website dan sosial media saja. *Website* merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi kepada pengguna yang terhubung pada sebuah jaringan (Anwar et al., 2024). *Website* memiliki keunggulan dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia kapan pun dan dimana pun sehingga dapat memperluas jangkauan PPKO IQSAN 2024 melakukan pelatihan *branding* menggunakan *website* (Asmara, 2019). Pelatihan *branding* dimulai dengan disampaikannya materi terkait konsep *branding*, media yang digunakan dan bagaimana cara pengelolaan website untuk kedepannya. Pelatihan ini mendapat antisias dari masyarakat khususnya pemuda. Akan tetapi konsisten dalam mengikutinya masih tergolong kurang. Kendala dan permasalahan yang terjadi sudah bisa diatasi oleh partisipasi masyarakat yang antusias menyambut program ini..

Simpulan

Desa Sumberarum merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan budaya seni religi karena itu Tim PPK UKM IQSAN UNTIDAR 2024 mengembangkan Sekolah Seni Religi IQSAN melalui pembentukan tim unggul desa dan pelatihan media branding. Selama kegiatan yang diadakan telah terbentuk 4 tim unggul atas nama Desa Sumberarum pada setiap bidangnya serta tim penanggungjawab media branding. Salah satu tujuan dari media branding ini yaitu untuk memperkenalkan budaya religi Desa Sumberarum kepada masyarakat luas. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan ketercapaian target yang telah direncanakan, kemampuan tim dalam menunjukkan bakatnya dan pemuda dalam mengelola media *branding*. Dengan adanya program pengembangan ini diharapkan dapat mewadahi potensi yang dimiliki warga serta menjadikan Desa Sumberarum menjadi Desa berbasis budaya religi.

Daftar Referensi

Almagribi, A. B., & Muslimah, M. (2021). Implementasi hubungan ilmu, budaya, dan ekonomi pada lembaga pendidikan Islam Indonesia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 7(1), 28-35.

Anwar, S. N., Soelistijadi, R., Eniyati, S., & Saefurrohman. (2024). Pendampingan dan penerapan WordPress dalam pengelolaan website di Koni Kabupaten Kendal. *Jurpikat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 388.

Arifudin, D., Heryanti, L., & Pramesti, D. (2021). Pelatihan desain mockup dan logo sebagai branding produk untuk meningkatkan nilai jual bagi UMKM. *Jurnal Manajemen dan Marketing*, 5(5), 2640–2651.

Ariyani, D., Riono, S. B., Sucipto, H., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pelatihan branding equity untuk membangun brand image pada pelaku UMKM di Desa Ciawi dalam meningkatkan daya jual. *Kreatif*, 2(3).

Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 2(1), 2.

Azizah, A., & Warisno, A. (2022). Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui seni hadroh (Studi kasus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan). *Unisan Jurnal*, 1(4), 42-49.

Azizah, I. F., Nashiroh, C., Huda, A. T., & Sahputri, R. (2023). Sosialisasi pemanfaatan limbah minyak goreng menjadi sabun cuci baju pada ibu-ibu PKK di Desa Ketundan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 4(2), 295-300.

Dassucik, O., Sari, L. D. K., & Noervadila, I. (2022). Pelatihan kesenian hadrah sebagai media peningkatan karakter religius melalui kesenian Islam siswa kelas 7F di SMP Negeri 1 Panji Kabupaten Situbondo. *JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12).

Eviana, M., Tania, V. A., Firial, R., Widiyaningrum, S., Yuhanna, L., & Yuhanna, W. L. (2021). Pemberdayaan Karang Taruna Desa Setono melalui pembuatan wooden home decoration. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3).

Fauziah, M., A'za, T. Z., Hilmiyah, S., Latifah, L., & Syihab, I. F. (2022). Pendampingan Usaha Menengah Kecil Masyarakat Melalui Digital Marketing untuk Menunjang Pemasaran Produk. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(2), 41-51.

Fidiyarti, H. (2014). Peningkatan apresiasi siswa MTs Ma'arif NU 01 Gandrungmangu terhadap kesenian rebana melalui pendekatan scientific. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 45-50.

Handayani, T., Sidiq, F., & Nur, S. (2021). Upaya Pengembangan UMKM Melalui Pengelolaan Manajemen pada UMKM Konveksi Mutiara. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, *1*(02).

Hamdani, D., Nugraha, U., & Amalia, E. (2024). Optimalisasi Media Sosial sebagai Alat Promosi untuk CAMP Anak Langit. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *5*(2), 498-508.

Ikrima, A., Khaerizakia, N., Shidqi, I. L., Sari, D. W., Nafi', Z. B., & Novitasari. (2023). Pelatihan rebana melalui sekolah Iqsan sebagai upaya kaderisasi. *Abdipraja: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 66.

Pratiwi, W. R., Andriyansah, A., Arifin, A. H., Sultan, Z., & Acfira, L. G. (2023). Pentas literasi religi dan seni: Memotivasi anak usia dini agar semakin menumbuhkan akhlak kharimah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(5), 1523-1532.

Prayogi, A., Anwar, S., Defi, M. A., Zulfa, N., Ananda, D. F., Azzahra, K., ... & Itsnaini, A. R. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Hadrah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan Kesenian Islam Siswa di SMP Negeri 1 Bojong Kabupaten Pekalongan. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, *2*(8).

Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., & Aini, C. N. (2022). Peningkatan kualitas UMKM berbasis digital dengan metode participatory action research (PAR). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74-81.

Raida, S. A., Lestari, M., Mulyaningrum, R., Rakhmawati, I., Hani Hiqmatunnisa, R., & Raharjo, L. (2024). Pengembangan calligraphy on leaf skeleton sebagai UMKM pendukung wisata religi Kudus berbasis Gusjigang. *Abdimas Universal*, 6(1), 125–132.

Rifianita, V., Falah, R. M., Pangestu, S., & Metasari, A. (2022). Pelatihan Branding Produk UMKM Dan Digital Branding Kerupuk Kulit "Rambakku ". In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ,* 1(1).

Santoso, L., & Devi, M. (2020). Pemberdayaan remaja melalui pelatihan kesenian religi qasidah rebana di Dusun Penanggungan Kec. Bungkal Kab. Ponorogo dengan pendekatan asset based community development. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 100-115.

Saputra, M. S. S. (2021). *Media kesenian dalam pengelolaan lingkungan: Studi kasus pengelolaan seni dalam program Citarum Harum* [Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta].

Setyaningrum, A., Handayani, W., Huda, M. I., Zumanto, S. F., Arianti, E. P., Ambarani, S. M., & Maniar, F. R. (2023). PPK Ormawa: Pelatihan budidaya Indigofera dan manajemen teknologi pakan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(15), 715.

Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Rosdakarya.

Waqfin, M. S. I., Roziqin, M. K., Lilawati, E., Nisa, K., Qosim, N., & Wahyudi, W. (2021). Pelatihan Banjari Peningkatan Seni Religius bagi Generasai Muda melalui Pelatihan Banjari di Desa Kepuhdoko Tembelang Jombang: Seni Religius Banjari. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3), 127-131.